

**KONFLIK HUKUM DALAM TRADISI *SIFON* SUKU ATONI PAH METO
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
(Studi tentang Konflik dan Resolusi Konflik dalam Sistem Hukum Indonesia)

TESIS

Diajukan Kepada
Program Studi Ilmu Hukum
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Hukum



Oleh

Nur Azizah Hidayat
NIM : R 100070042

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. Harun
Dosen Program Studi Ilmu Hukum
Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudari Nur Azizah Hidayat

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Hukum
Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudari :

Nama	: Nur Azizah Hidayat
NIM	: R 100070042
Konsentrasi	: Ilmu Hukum
Judul	: KONFLIK HUKUM DALAM TRADISI <i>SIFON</i> SUKU ATONI PAH METO DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (Studi tentang Konflik dan Resolusi Konflik dalam Sistem Hukum Indonesia)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Surakarta, 3 Maret 2016
Pembimbing,



Prof. Dr. Harun

NOTA PEMBIMBING

Dr. Nurhadiantomo
Dosen Program Studi Ilmu Hukum
Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Nota Dinas
Hal : Tesis Saudari Nur Azizah Hidayat

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Hukum
Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

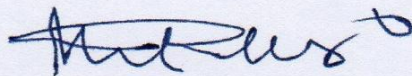
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara :

Nama : Nur Azizah Hidayat
NIM : R 100070042
Konsentrasi : Ilmu Hukum
Judul : KONFLIK HUKUM DALAM TRADISI *SIFON* SUKU ATONI
PAH METO DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(Studi tentang Konflik dan Resolusi Konflik dalam
Sistem Hukum Indonesia)

Dengan ini kami menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Surakarta, 3 Maret 2016
Pembimbing,



Dr. Nurhadiantomo

TESIS BERJUDUL

KONFLIK HUKUM DALAM TRADISI *SIFON* SUKU ATONI PAH METO DI PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

(Studi tentang Konflik dan Resolusi Konflik dalam Sistem Hukum Indonesia)

Yang di persiapkan dan disusun oleh

NUR AZIZAH HIDAYAT

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 25 April 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Prof. Dr. Harun, S.H., M.Hum

Pembimbing II



Dr. Nurhadiantomo

Penguji



Wardah Yuspin, Ph.D

Surakarta, 14 Mei 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Azizah Hidayat
NIM : R 100070042
Konsentrasi : Ilmu Hukum
Judul : KONFLIK HUKUM DALAM TRADISI *SIFON* SUKU ATONI
PAH METO DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
(Studi tentang Konflik dan Resolusi Konflik dalam
Sistem Hukum Indonesia)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti Tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universita Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 3 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,



Nur Azizah Hidayat

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Pemelihara alam semesta, yang telah memberikan segala rahmat, karunia, serta kemudahan, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini, setelah melalui suatu proses pergulatan mental yang sangat tidak sederhana. Menulis sebuah Tesis tentang Tradisi *Sifon* Suku Atoni Pah Meto di Provinsi Nusa Tenggara Timur, bukanlah pekerjaan yang mudah. Ada begitu banyak hambatan yang penulis alami. Latar belakang keilmuan penulis, yang terbiasa dengan kajian-kajian hukum normatif, harus berbenturan dengan kajian-kajian sosiologi hukum yang sangat tidak normatif. Belum lagi, hal-hal lain di luar studi yang menghambat waktu dan pemikiran penulis.

Namun, semua itu tidak menyurutkan tekad penulis untuk tetap menulis Tesis ini. Dukungan moral, semangat, masukan, kritikan konstruktif, doa, dan dukungan materiil dari keluarga, sahabat serta berbagai pihak adalah hal yang sangat memperkuat tekad penulis untuk segera menyelesaikan Tesis ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta ;
2. Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati, S.H. M. Hum, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta;
3. Ibu Wardah Yuspin, Ph.D, Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta;

4. Prof. Dr. Harun, Pembimbing I Tesis ini;
5. Dr. Nurhadiantomo, Pembimbing II Tesis ini;
6. Pimpinan Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta;
7. Para Dosen Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta;
8. Dekanat Fakultas Hukum dan Rektorat Universitas Muhammadiyah Surabaya;
9. Orang tua, adik dan anak-anakku : kasih sayang yang tak berujung pangkal, dan jiwa untuk memenangkan peperangan hidup dan kehidupan;
10. Para sahabat, informan atau responden penelitian, serta berbagai pihak lain, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah senantiasa membalas budi baik Ibu dan Bapak, dengan kebaikan yang lebih baik.

Akhirnya, dengan segala kekurangan dan kelebihan Tesis ini, penulis berharap mendapatkan masukan dan kritik yang konstruktif dari pembaca. Semoga Tesis ini dapat menjadi salah satu referensi akademik dan bahan pembaharuan Sistem Hukum Indonesia yang netral dan obyektif.

ABSTRAK

Tradisi *Sifon* adalah tradisi khitanan untuk lelaki yang berusia lebih dari 17 tahun dan pernah melakukan hubungan seksual. Keunikan ritual khitanan Suku Atoni Pah Meto di Provinsi Nusa Tenggara Timur ini, terletak pada proses penyembuhan luka akibat pengkhitanan, yaitu dengan cara melakukan hubungan seksual dengan perempuan bukan istri atau anggota keluarga dekat, atau perempuan yang tidak akan dinikahi oleh lelaki pelaku ritual *Sifon*. Tradisi *Sifon* berpotensi menimbulkan konflik, baik diantara perempuan dan masyarakat adat Suku Atoni Pah Meto, maupun terhadap Hukum Negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posisi Tradisi *Sifon* dalam Sistem Hukum Positif Indonesia, menganalisa konflik dan bentuk-bentuk penyelesaian konflik yang disebabkan oleh Tradisi *Sifon*, dengan mempermasalahkan posisi Tradisi *Sifon* dalam Sistem Hukum Positif Indonesia; potensi konflik serta bentuk-bentuk penyelesaian konflik yang disebabkan oleh Tradisi *Sifon*, ditinjau dari perspektif Feminisme dan Positivisme. Penelitian ini adalah penelitian Hukum Feminis dalam perspektif sosiolegal, dengan menggunakan metode hukum doktrinal dan metode hukum non doktrinal. Hasil penelitian membuktikan bahwa Tradisi *Sifon* adalah Hukum Adat Suku Atoni Pah Meto, yang melegitimasi penindasan struktural terhadap perempuan Suku Atoni Pah Meto. Tradisi *Sifon* juga melanggar Hukum Negara, yang berkaitan dengan delik-delik kesusilaan, perzinahan, perdagangan perempuan, serta hak asasi manusia. Salah satu penyelesaian konflik tersebut adalah dengan menggunakan Hukum Responsif.

Kata kunci : *Sifon*, konflik hukum, Positivisme, Feminisme, Hukum Responsif.

ABSTRACT

Sifon's Tradition is the tradition of circumcision to men over the age of 17 years old and they had sexual intercourse. The uniqueness of ritual circumcision of Atoni Pah Meto's tribe in East Nusa Tenggara province is on the healing process of wounds from circumcision, that is by having sexual relations with a woman who not his wife or a close family member, or a woman who will not be married to a man who have *Sifon's* ritual. The *Sifon's* Tradition have a potential conflict, either between women , indigenous peoples of Atoni Pah Meto, nor the State Law. This research aimed to know the position of the *Sifon's* Tradition in the Legal System of Indonesian Positive Law, analized conflict and other forms of conflict resolution caused by *Sifon's* Tradition, with disputed positions of *Sifon's* Tradition in the Legal System of Indonesian Positive Law; potential conflicts and forms of conflict resolution caused by *Sifon's* Tradition, viewed from the perspective of Feminism and Positivism. This research is a Feminist Law in socio-legal perspective, using legal methods doctrinal and non-doctrinal legal methods. The research proves that *Sifon's* Tradition is the Tribal Law of Atoni Pah Meto, which legitimized the structural oppression women of Atoni Pah Meto's tribe. *Sifon's* Tradition also violated the State Law, which deals with offenses morality, adultery, trafficking of women, and human rights. One resolution of the conflict is by using of Responsive Law.

Keywords: *Sifon*, conflict of laws, Positivism, Feminism, Responsive Law.

Daftar Isi

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing I.....	iii
Halaman Persetujuan Pembimbing II.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Pernyataan Keaslian Tesis.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Abstrak.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	19
C. Tujuan Penelitian.....	21
D. Manfaat Penelitian.....	21
Bab II Kajian Teori.....	22
A. Penelitian Terdahulu.....	22
B. Kerangka Teoritik.....	30
1. Paradigma.....	30
2. Teori.....	34
C. Kajian Teori.....	35

1. Teori Hukum Alam.....	35
2. Sistem Hukum Adat	43
3. Teori Interseksionalitas.....	59
4. Teori hukum Positivisme.....	70
5. Teori Konflik.....	80
6. Teori Hukum dan Perubahan Sosial.....	82
a. Teori Rescoe Pound.....	82
b. Teori Hukum Responsif.....	87
c. Teori Hukum Progresif.....	97
Bab III Metode Penelitian.....	103
A. Jenis Penelitian.....	101
B. Pendekatan Penelitian.....	105
C. Sumber Data.....	110
D. Metode Penentuan Subyek.....	111
E. Metode Pengumpulan Data.....	112
F. Analisa Data.....	114
Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian.....	117
A Karakteristik Suku Atoni Pah Meto.....	117
B Sejarah Asal-usul Masyarakat Atoni Pah Meto.....	118
C Demografi Suku Atoni Pah Meto.....	120
D Kondisi Alam dan Kondisi Sosial Suku Atoni Pah Meto.....	126
E Tradisi <i>Sifon</i> Suku Atoni Pah Meto	128

F	Persepsi Perempuan Suku Atoni Pah Meto Terhadap Tradisi	
	<i>Sifon</i>	158
	1. Pembentukan Persepsi.....	158
	2. Proses Transformasi Pengetahuan tentang Tradisi Sifon.....	158
	3. Pemaknaan Perempuan Suku Atoni Pah Meto Terhadap	
	Tradisi <i>Sifon</i>	160
G.	Sikap Perempuan Suku Atoni Pah Meto Terhadap Tradisi	
	<i>Sifon</i>	162
	1. Dukungan Terhadap Tradisi <i>Sifon</i>	163
	2. Resistensi Perempuan Suku Atoni Pah Meto Terhadap	
	Tradisi <i>Sifon</i>	164
H.	Sikap Masyarakat Suku Atoni Pah Meto Terhadap Perempuan	
	Media <i>Sifon</i>	166
	1. Sikap Perempuan Suku Atoni Pah Meto Terhadap	
	Perempuan Media Praktek <i>Sifon</i>	167
	2. Sikap Lelaki Suku Atoni Pah Meto Terhadap Perempuan	
	Media Praktek <i>Sifon</i>	167
I.	Sikap Kelembagaan Terhadap Tradisi <i>Sifon</i>	168
	1. Lembaga Adat.....	168
	2. Lembaga Pemerintahan Desa.....	169
	3. Lembaga Keagamaan.....	170
J.	Perkembangan dan Pelestarian Tradisi <i>Sifon</i> Di Provinsi NTT.....	171

Bab V Pembahasan.....	173
A. Tradisi <i>Sifon</i> dalam Perspektif Hukum Positif Indonesia.....	173
1. Tradisi <i>Sifon</i> dalam Perspektif Hukum Adat	176
2. Tradisi <i>Sifon</i> dalam Perspektif Hukum Negara.....	188
B. Konflik yang Terjadi dalam Tradisi <i>Sifon</i>	195
1. Tradisi Sifon dalam Perspektif Feminisme.....	196
2. Konflik yang Disebabkan oleh Tradisi Sifon dalam Sistem Hukum Positif Indonesia.....	205
C. Bentuk-bentuk Penyelesaian Konflik yang Disebabkan Oleh Tradisi <i>Sifon</i>	209
1. Penyelesaian Konflik Berdasarkan Perspektif Feminisme.....	210
2. Penyelesaian Konflik Berdasarkan Perspektif Positivisme.....	212
3. Penyelesaian Konflik Berdasarkan Perspektif Hukum Responsif.....	215
a. Pendampingan Non Litigasi Terhadap Kelompok Perempuan yang mengalami Penindasan Struktural.....	218
b. Pendampingan Litigasi Terhadap Kelompok Perempuan yang mengalami Penindasan Struktural.....	218
c. Sikap Responsif Penegak Hukum.....	219
d. Musyawarah antar Tokoh.....	222
e. Pembaharuan Teknis Tradisi <i>Sifon</i>	223
Bab VI Simpulan dan Saran.....	227

A. Simpulan.....	227
1. Tradisi <i>Sifon</i> adalah Salah Satu Bagian dari Hukum Adat dalam Sistem Hukum Positif Indonesia.....	227
2. Konflik Hukum yang Disebabkan oleh Tradisi <i>Sifon</i>	228
3. Bentuk-bentuk Penyelesaian Konflik Hukum yang Disebabkan oleh Tradisi <i>Sifon</i>	229
B. Saran-saran.....	230
Daftar Pustaka.....	233